

KERJA PARUH WAKTU SEBAGAI RUANG PREKARIAT MAHASISWA

(STUDI KASUS: 5 MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI FISH UNJ)



Visky Bellia Restanova

1405621015

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Visky Bellia Restanova, *Kerja Paruh Waktu Sebagai Ruang Prekariat Mahasiswa (Studi Kasus 5 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FISH UNJ)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Pekerjaan paruh waktu di kalangan mahasiswa diidentifikasi sebagai salah satu wujud nyata dari fenomena prekariat. Pekerjaan paruh waktu yang dijalani mahasiswa sering kali mencerminkan ciri-ciri prekariat, seperti jam kerja yang tidak menentu, upah yang relatif rendah, dan minimnya jaminan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dimensi prekariat yang hadir dalam pekerjaan paruh waktu yang dilakukan oleh mahasiswa dan dampak yang timbul akibat maraknya kerja paruh waktu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 5 mahasiswa Pendidikan Sosiologi FISH UNJ yang bekerja paruh waktu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori prekariat yang dikemukakan oleh Guy Standing. Penelitian ini dimulai sejak Agustus 2025 hingga Desember 2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakamanan kerja yang dialami mahasiswa pekerja paruh waktu tercermin dari kontrak kerja yang tidak memberikan kepastian pekerjaan jangka panjang serta jadwal kerja yang tidak menentu. Mahasiswa juga sangat bergantung pada upah yang diterima untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, meskipun upah tersebut seringkali tidak sepadan dengan beban kerja dan bersifat fluktuatif. Ketidakamanan ini semakin diperkuat oleh ketiadaan jaminan hak-hak pekerja, karena mayoritas mahasiswa tidak memiliki akses terhadap BPJS, hak cuti, maupun dana tunjangan, sehingga posisi mereka sebagai pekerja menjadi rentan dan menunjukkan karakteristik prekariat. Selain memiliki ciri sebagai prekariat, pekerjaan paruh waktu juga memberikan dampak positif pada mahasiswa seperti memperoleh keterampilan baru dan dampak negatif seperti kelelahan, isolasi sosial, *burnout*, hingga menunda tugas. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa pekerja paruh waktu masih berada pada tahap *class-in-the-making* dan belum berkembang menjadi *dangerous class* karena belum terbentuk kesadaran kolektif maupun resistensi terhadap kondisi prekariat yang dialami.

Kata Kunci: Prekariat, Mahasiswa, Pekerjaan Paruh Waktu

ABSTRACT

Visky Bellia Restanova, Part-Time Employment as a Site of Student Precarity (Case Study of 5 Sociology Education Students Working Part-Time). Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

Part-time work undertaken by students often reflects elements of precariousness, such as irregular working hours, relatively low wages, and minimal social security. This study aims to examine the dimensions of precariat as manifested in part-time work undertaken by university students and the implication arising from the increasing prevalence of part-time work.

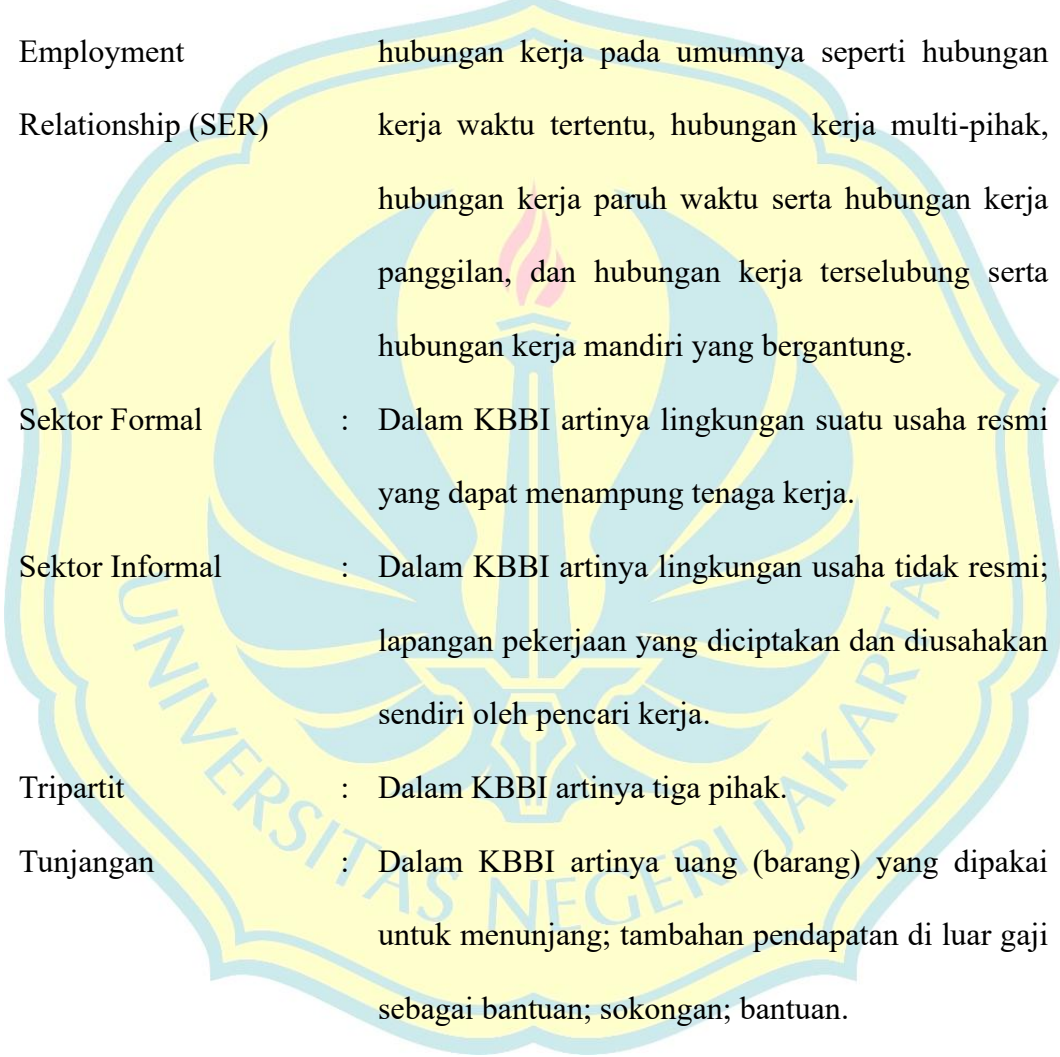
This study uses a qualitative method with a case study approach. The subjects of this study are five students majoring in Sociology at FISH UNJ who work part-time. Data collection techniques conducted through observation, in-depth interviews, documentation, and a literature review. The data were analyzed using Guy Standing's theory of the precariat. This study was conducted from August 2025 to December 2025.

The results of the study show that the job insecurity experienced by part-time student workers is reflected in employment contracts that do not provide long-term job security and irregular work schedules. Students are also highly dependent on the wages they receive to finance their daily needs, even though these wages are often not commensurate with their workload and are fluctuating. This insecurity is further exacerbated by the absence of workers' rights guarantees, as the majority of students do not have access to BPJS, leave entitlements, or allowances, making their position as workers vulnerable and exhibiting characteristics of the precariat. In addition to exhibiting characteristics of the precariat, part-time employment also has an impact on university students. On the positive side, students may acquire new skills and practical competencies through their work experience. Conversely, the negative consequences include physical and mental exhaustion, social isolation, academic burnout, and a tendency to procrastinate on academic responsibilities. Nevertheless, the findings indicate that student part-time workers remain at the stage of class-in-the-making and have not yet developed into a dangerous class, as they have not formed collective consciousness or engaged in collective resistance to the precarious conditions they experience.

Keywords: Precariat, College Students, Part-Time Work

GLOSARIUM

- Cuti : Dalam KBBI artinya meninggalkan pekerjaan beberapa waktu secara resmi untuk beristirahat dan sebagainya.
- Ekonomi Gig : Sistem kerja yang mengandalkan kontrak jangka pendek, pekerjaan lepas, dan proyek sementara yang biasanya difasilitasi oleh platform digital.
- International Labour Organization (ILO) : Organisasi yang menangani masalah perburuhan internasional di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).
- Neoliberalisme : Dalam KBBI artinya aliran politik ekonomi yang muncul setelah Perang Dunia I, ditandai dengan tekanan berat pada segi positif ekonomi pasar bebas, disertai dengan usaha menekan campur tangan pemerintah dan konsentrasi kekuasaan swasta terhadap perekonomian.
- Outsourcing : Suatu penyerahan pekerjaan terhadap suatu perusahaan kepada pihak lain yang mempunyai tujuan untuk mengurangi beban perusahaan.
- Pekerja Paruh Waktu : Seseorang yang bekerja dibawah jam kerja normal kurang dari 35 jam per minggu.
- Pendidikan Tinggi : Dalam KBBI artinya jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah.



Prekariat	: Kelompok pekerja yang mengalami kerentanan akibat perjanjian kerja yang tidak tetap, jam kerja yang fleksibel, jaminan sosial yang kurang memadai, hingga ruang lingkup pekerjaan yang tidak spesifik..
Non-Standard Employment Relationship (SER)	: Hubungan kerja yang tidak sesuai standar dari hubungan kerja pada umumnya seperti hubungan kerja waktu tertentu, hubungan kerja multi-pihak, hubungan kerja paruh waktu serta hubungan kerja panggilan, dan hubungan kerja terselubung serta hubungan kerja mandiri yang bergantung.
Sektor Formal	: Dalam KBBI artinya lingkungan suatu usaha resmi yang dapat menampung tenaga kerja.
Sektor Informal	: Dalam KBBI artinya lingkungan usaha tidak resmi; lapangan pekerjaan yang diciptakan dan diusahakan sendiri oleh pencari kerja.
Tripartit	: Dalam KBBI artinya tiga pihak.
Tunjangan	: Dalam KBBI artinya uang (barang) yang dipakai untuk menunjang; tambahan pendapatan di luar gaji sebagai bantuan; sokongan; bantuan.
Upah	: Dalam KBBI artinya uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu; imbalan.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Syaifudin, S.Pd., M.Kesos</u> NIP. 198808102014041001 Ketua		29 Juli 2026
2.	<u>Ubedilah, M.Si.</u> NIP. 197203152009121001 Penguji Ahli I		28 Juli 2026
3.	<u>Muhammad Ilman Naafia, M.Pd</u> NIP. 199410012025061003 Penguji Ahli II		28 Juli 2026
4.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si</u> NIP. 198901232019032017 Pembimbing I		30 Juli 2026
5.	<u>Mayang Puti Seruni, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 198708312020122003 Pembimbing II		29 Juli 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Visky Bellia Restanova

NIM : 1405621015

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kerja Paruh Waktu Sebagai Ruang Prekariat Mahasiswa (Studi Kasus: 5 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FISH UNJ)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 28 Juli 2026



Visky Bellia Restanova



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Visky Bellia Restanova
NIM : 1405621015
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sosiologi
Alamat Surel : viskybelliar@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Kerja Paruh Waktu Sebagai Ruang Prekariat Mahasiswa (Studi Kasus: 5 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi FISH UNJ)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2026

Visky Bellia Restanova

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Life is demanding without understanding."

(Ace of Base – The Sign)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



Persembahan:

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya yaitu Mama dan Ayah yang senantiasa untuk mendoakan, menemani, menyemangati, dan selalu mendukung saya di setiap langkah kehidupan dan proses yang saya jalani.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kerja Paruh Waktu Sebagai Ruang Prekariat Mahasiswa (Studi Kasus: 5 Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu di Pendidikan Sosiologi FISH UNJ).” Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terlibat, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan, dengan demikian penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi kepada:

1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Suyuti, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak bersabar membimbing penulis sejak awal hingga akhir penelitian. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan motivasi yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mayang Puti Seruni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, dan memberikan memotivasi yang membangun hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syaifudin, M. Kesos., selaku Ketua Sidang yang sudah memberikan saran dan arahan selama proses penelitian penulis sejak seminar proposal skripsi dan sidang akhir.

6. Bapak Muhammad Ilman Naafi'a, M.Pd selaku Sekretaris Sidang yang telah memberikan masukan terhadap penulisan skripsi penulis dan memberikan memotivasi yang membangun hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ubedillah Badrun, M.Si selaku Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan kritik terhadap skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang selama ini telah senantiasa memberikan ilmu dan arahan.
9. Mba Yusliana dan Mba Mega selaku Staf Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi atas bantuan dan informasi yang diberikan selama berjalannya perkuliahan hingga selesai masa studi.
10. Orang tua penulis, Ibu Masronih dan Bapak Achmad Sanawi yang telah memberikan kesempatan dan memperjuangkan penulis untuk dapat melanjutkan sekolah hingga ke jenjang perguruan tinggi. Penulis mengucapkan terima kasih atas kerja keras, keringat, doa, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang penulis menempuh perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada saudara-saudara penulis, Aa, Kakak, dan Uweng yang selalu memberikan dukungan dan perhatian lewat caranya sendiri.
12. Kepada teman-teman dekat penulis dari jenjang pendidikan sebelumnya, Daphne dan Zeina yang selalu mendukung serta menyemangati penulis selama proses skripsi. Terima kasih atas pendampingannya yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman dekat penulis di bangku perkuliahan yaitu Desya, Dhea, Nurmala, Recia, Risma, Sisil, Triandini, Umul, Yashifa, Yunita, Andre, dan Daniel yang selalu memberikan motivasi dan pendampingan sejak awal proses skripsi. Terima kasih telah menyemangati, memberikan dukungan dan bantuan hingga selesainya skripsi ini.

14. Seluruh informan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan bersedia untuk diwawancarai, serta banyak membantu hingga skripsi ini dapat selesai.
15. Kepada karakter dari anime Code Geass khususnya Lelouch dan C.C serta karakter dari anime Fate Zero yaitu Saber/Arthuria Pendragon yang selalu membuat penulis semangat hanya dengan melihat mereka.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang terus mampu melangkah hingga usainya skripsi sebagai tugas akhir di perkuliahan. Terima kasih karena tidak pernah menyerah meskipun sering kali merasa letih dan kehilangan motivasi ketika proses yang panjang ini tidak kunjung selesai. Tepuk tangan atas berakhirnya semua kegelisahan yang dirasakan ketika penulisan berlangsung. Keyakinan dan semua usaha yang dilakukan selama ini berbuah manis. Kini tiba saatnya untuk melanjutkan hidup menuju dunia dewasa yang sesungguhnya. Semoga Allah selalu meridhoi setiap perjalananmu. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 12 Juni 2026



Visky Bellia Restanova

1405621015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
GLOSARIUM	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	24
1.6.1 Mahasiswa sebagai Pekerja Paruh Waktu	25
1.6.2 Gejala Prekariat pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu	28
1.6.2.1 Ketidakamanan Kerja	32
1.6.2.2 Ketergantungan terhadap Upah	34
1.6.2.3 Ketidakamanan Jaminan atas Hak Kerja	37
1.7 Hubungan Antar Konsep	39
1.8 Metodologi Penelitian	42
1.8.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	43
1.8.2 Subjek dan Lokasi Penelitian	43
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data	45
1.9 Sistematika Penulisan	49
BAB II KONTEKS SOSIAL DAN PROFIL INFORMAN	52
2.1 Pengantar	52

2.2	Sistem Kerja Paruh Waktu di Indonesia.....	52
2.2.1	Konsep dan Karakteristik Kerja Paruh Waktu di Indonesia.....	53
2.2.2	Landasan Hukum Kerja Paruh Waktu.....	54
2.2.3	Jenis Pekerjaan Paruh Waktu	58
2.3	Profil Lokasi Penelitian.....	61
2.4	Profil Informan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Pekerja Paruh Waktu	63
2.4.1	AM (22 Tahun) – Mahasiswa Angkatan 2021	63
2.4.2	SS (22 Tahun) – Mahasiswi Angkatan 2021	64
2.4.3	IA (22 Tahun) – Mahasiswi Angkatan 2022	66
2.4.4	EA (20 Tahun) – Mahasiswi Angkatan 2024	68
2.4.5	BM (19 Tahun) – Mahasiswa Angkatan 2025.....	70
2.5	Penutup.....	72
BAB III MAHASISWA PEKERJA PARUH WAKTU SEBAGAI BAGIAN DARI KELAS PREKARIAT		74
3.1	Pengantar.....	74
3.2	Motif Mahasiswa melakukan Kerja Paruh Waktu.....	74
3.3	Pengalaman Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu dalam Dimensi Prekariat	84
3.3.1	Pengalaman dalam Ketidakamanan Kerja	85
3.3.2	Pengalaman Ketergantungan terhadap Upah	95
3.3.3	Pengalaman terhadap Ketidakamanan Jaminan atas Hak Kerja	104
3.4	Strategi Manajemen Waktu Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu.....	109
3.5	Dampak Pekerjaan Paruh Waktu bagi Mahasiswa	112
3.6	Penutup.....	121
BAB IV ANALISIS KERJA PARUH WAKTU SEBAGAI RUANG PREKARIAT MAHASISWA		123
4.1	Pengantar.....	123
4.2	Dinamika Sosial Mahasiswa Antara Studi dan Bekerja Paruh Waktu.....	123
4.3	Bentuk Prekariat yang Dialami Mahasiswa dalam Pekerjaan Paruh Waktu	129
4.3.1	Instabilitas Keberlangsungan Kerja Mahasiswa dalam Pekerjaan Paruh Waktu.....	130
4.3.2	Dinamika Upah Mahasiswa dalam Pekerjaan Paruh Waktu	134
4.3.3	Minimnya Jaminan Hak Kerja pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu	138
4.4	Kesadaran Prekariat dan Absennya Resistensi pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu.....	143
4.5	Refleksi Pendidikan Atas Fenomena Prekariat Mahasiswa	147

4.6 Penutup.....	150
BAB V PENUTUP.....	151
5.1 Kesimpulan	151
5.2 Saran	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	237



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis	15
Tabel 1.2 Karakteristik Informan	44
Tabel 1.3 Subjek Triangulasi.....	47
Tabel 2.1 Perbandingan Informan	71
Tabel 3.1 Perbandingan Pengalaman Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu.....	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Pemuda Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur....	25
Gambar 2.1 Charles & Keith Mall of Indonesia	63
Gambar 2.2 Toko <i>Online</i> WR Collection ID.....	65
Gambar 2.3 Bimbel Akademi Bumi Cendekia Pondok Kelapa	67
Gambar 2.4 Starbucks Coffee Sudirman.....	69
Gambar 2.5 Summer Saturates.....	70



DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Tinjauan Penelitian Sejenis	24
Skema 1.2 Hubungan Antar Konsep	40
Skema 4.1 Dinamika Sosial Mahasiswa Antara Studi dan Bekerja Paruh Waktu	129
Skema 4.2 Bentuk Prekariat dalam Pekerjaan Paruh Waktu Mahasiswa.....	143

